BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap orang / warga negara. Oleh karena itu menempatkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan dalam bergotong-royong nasional merupakan peran serta masyarakat dalam membiayai pembangunan.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional karena melalui perolehan pajak dari masyarakat, pemerintah dapat memperoleh dana untuk membiayai pembangunan melalui APBN. Pajak juga dapat dilihat sebagai salah satu aspek dalam pengamalan Pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, maka dari itu pajak perlu dikelola dengan meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan kemampuannya.

Bumi dan Bangunan memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang/badan yang memperoleh manfaat dari

padanya, maka sewajarnyalah apabila mereka diwajibkan memberikan sebagian dari manfaat yang diperolehnya kepada negara melalui pajak.

Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa "ketentuan-ketentuan perpajakan yang merupakan landasan pemungutan pajak ditetapkan dengan Undang-undang". Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan merupakan landasan hukum dalam pengenaan pajak sehubungan dengan perolehan manfaat atas Bumi dan Bangunan.

Pada hakekatnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan dan gotong-royong nasional dalam pembiayaan negara pada pembangunan nasional.

Dalam Undang-undang tentang Pajak Bumi dan Bangunan disebutkan bahwa Restitusi hasil dari Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan diarahkan kepada tujuan untuk kepentingan masyarakat di daerah yang bersangkutan. Oleh karenanya sebagian besar hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah sebagai pendapatan daerah. Pembangunan hasil penerimaan pajak dapat diharapkan akan merangsang masyarakat didaerah letak objek pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung Satu, pada tanggal 02 Agustus 1999 s/d 31 Agustus 1999. Penyusun ingin menganalisis dan mengungkapkan informasi

yang penting terutama dalam penerimaan serta restitusi Pajak Bumi dan Bangunan dalam menunjang pendapatan Daerah Tingkat II Bandung.

Oleh karena itu penyusun dalam penulisan Tugas Akhir ini, memberikan judul sebagai berikut :

" PERANAN PENERIMAAN DAN RESTITUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PADA KANTOR PELAYANAN PBB BANDUNG SATU DALAM MENUNJANG PENDAPATAN DAERAH TK II "

1.2 Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan latar belakang penulisan ini, maka maksud dan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

Maksud Penelitian

Untuk memberikan informasi sampai sejauh mana peranan penerimaan dan restitusi pajak dalam ikut menunjang bagi pendapatan daerah.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam kepengurusan atau prosedur kerja dikantor pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung Satu.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam penyusunan rencana penerimaan, pembuatan laporan penerimaan dan pengembalian pembayaran PBB.
3. Untuk mengetahui lebih jelas pembagian / restitusi PBB.

1.3 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang akurat, dapat dilakukan dalam berbagai cara dan metode, hal ini tergantung dari jenis dan masalah yang diteliti, Metode penelitian umumnya terbagi menjadi tiga golongan yaitu :

1. Metode penelitian historis
2. Metode penelitian deskriptif
3. Metode penelitian eksperimental

Dalam penyusunan tugas akhir ini, metode yang penyusun gunakan adalah metode deskriptif, dimana analisis yang dilakukan yaitu terhadap Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian dengan cara mengumpulkan data relevan yang tersedia, kemudian disusun dan dipelajari untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

Data dan keterangan untuk keperluan penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu :

A. Sumber data primer

Data Primer serta keterangan diperoleh dengan menggunakan teknik :

- Wawancara atau tanya jawab dengan pimpinan atau pegawai yang berwenang dilingkungan perusahaan untuk mengumpulkan data mengenai objek yang diteliti.

- Observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan.

B. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang mengandung informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

1.4 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan ruang lingkup kegiatan di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung Satu hanya melayani pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan saja. Maka dalam pembahasan makalah ini, penyusun akan membatasi permasalahan yaitu hanya menyangkut Peranan Penerimaan dan Restitusi Pajak Bumi dan Bangunan dalam Menunjang Pendapatan Daerah Tingkat II. Terutama mengenai ruang lingkup kerjanya yaitu pada salah satu Sektor Pendapatan Daerah dibidang Ekonomi yakni Sektor Penerimaan dan Restitusi Pajak Bumi dan Bangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan gambaran secara umum mengenai Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penelitian,

Metodologi Penelitian, Pembatasan masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang Pengertian Pajak yang meliputi Fungsi, Syarat dan jenis-jenis Pajak di Indonesia, Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan yang meliputi Pengertian secara Umum, Subjek PBB, Pendaftaran PBB dan restitusi PBB.

BAB III. DATA HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memberikan uraian mengenai Kantor Pajak, sejarah berdirinya kantor pajak, Manajemen Organisasi Kantor Pelayanan Pajak, Fungsi dan Tugas Pokok Kantor Pelayanan Pajak, Fungsi dan Tugas Pokok setiap Bidang atau Seksi pada Kantor Pelayanan Pajak, Proses Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, Prosedur Kerja Penyusunan Rencana Penerimaan, Prosedur Kerja Pembuatan Laporan Penerimaan PBB, Pembagian Hasil Penerimaan PBB dan Prosedur Kerja Pengembalian Pembayaran.

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Uraian pada bab ini mengenai Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, Restitusi Pajak Bumi dan Bangunan, dan Peranan Penerimaan dan Restitusi Pajak Bumi dan Bangunan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penyusun menyimpulkan sampai sejauh mana Peranan Penerimaan dan Restitusi Pajak dalam menunjang pendapatan daerah, juga penyusun memberikan saran – saran yang kongkrit untuk umpan balik perbaikan kinerja kantor pelayanan PBB Bandung Satu.